



DAMPAK FINTECH SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN PRAKTIK ISR DI SEKTOR KEUANGAN

Husni Mubarak

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ersi Sisdianto

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung 35131

Korespondensi penulis: usnimubarak60@gmail.com

Abstrak: *Sharia fintech is a technological innovation that combines sharia principles in a digital financial system to support broader financial inclusion. Along with the development of the sharia financial sector, sharia fintech has emerged as a solution that allows people to access financial services that are in accordance with Islamic principles, including the practice of social and responsible investment (ISR). This study aims to explore the impact of the implementation of sharia fintech on improving ISR practices in the financial sector, with a focus on how sharia-based financial technology can encourage financial companies to prioritize social goals, justice, and community welfare, in line with the principles of Islamic finance. The research method used is a qualitative approach with primary and secondary data analysis through interviews with sharia fintech industry players and literature studies. This study found that sharia fintech makes a significant contribution to strengthening ISR practices in the financial sector, especially through increasing transparency, efficiency, and accessibility of investments that are in accordance with sharia principles. Fintech technology facilitates investor participation in financing based on productive and sustainable economic activities, while encouraging financial institutions to pay more attention to the social and environmental impacts of their business decisions. In addition, Islamic fintech also plays a role in facilitating monitoring and reporting of ISR performance, so that it can increase accountability and public trust in Islamic financial institutions. The results of this study indicate that the integration of fintech in the Islamic financial sector not only has the potential to accelerate the growth of the sector, but also has a positive impact on improving ISR practices, which can ultimately contribute to achieving inclusive and sustainable economic development goals. Therefore, policies that support the development of Islamic fintech are expected to be the main driver for financial companies to implement ISR principles more effectively, as well as provide greater benefits to the wider community.*

Keywords: *Islamic Fintech, Improving ISR Practices, Financial Sector, Financial Inclusion, Sharia Principles*

Abstrak: Fintech syariah merupakan inovasi teknologi yang menggabungkan prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan digital untuk mendukung inklusi keuangan yang lebih luas. Seiring dengan berkembangnya sektor keuangan syariah, fintech syariah muncul sebagai solusi yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk di dalamnya praktik investasi sosial dan tanggung jawab (ISR). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan fintech syariah terhadap peningkatan praktik ISR di sektor keuangan, dengan fokus pada bagaimana teknologi finansial berbasis syariah dapat mendorong perusahaan keuangan untuk lebih memprioritaskan tujuan sosial, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat, selaras dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis data primer dan sekunder melalui wawancara dengan pelaku industri fintech syariah dan studi literatur. Penelitian ini menemukan bahwa fintech syariah memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan praktik ISR di sektor keuangan, khususnya melalui peningkatan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Teknologi fintech mempermudah partisipasi investor

dalam pembiayaan yang berbasis pada kegiatan ekonomi yang produktif dan berkelanjutan, sekaligus mendorong lembaga keuangan untuk lebih memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan bisnis mereka. Selain itu, fintech syariah juga berperan dalam mempermudah monitoring dan pelaporan kinerja ISR, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi fintech dalam sektor keuangan syariah tidak hanya berpotensi mempercepat pertumbuhan sektor tersebut, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan praktik ISR, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung pengembangan fintech syariah diharapkan dapat menjadi pendorong utama bagi perusahaan keuangan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip ISR secara lebih efektif, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat luas.

Kata Kunci: *Fintech Syariah, Peningkatan Praktik ISR, Sektor Keuangan, Inklusi Keuangan, Prinsip Syariah*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor keuangan. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah financial technology atau fintech. Fintech telah merevolusi cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan, mulai dari pembayaran digital, pinjaman, investasi, hingga manajemen kekayaan. Kehadiran fintech tidak hanya meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan, tetapi juga membuka peluang bagi inklusi keuangan yang lebih luas. Seiring dengan itu, munculnya fintech syariah telah memberikan alternatif bagi masyarakat yang menginginkan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menghindari riba, gharar, dan maisir, serta mendukung tujuan sosial yang lebih luas. Dalam konteks sektor keuangan, salah satu aspek yang semakin mendapatkan perhatian adalah Praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab (ISR), yang berfokus pada investasi yang tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Praktik ISR ini sangat relevan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah, yang mengedepankan keadilan sosial, kesejahteraan umat, dan keberlanjutan lingkungan. Investasi yang bertanggung jawab sosial ini mendorong perusahaan keuangan untuk tidak hanya memperhatikan aspek profit, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, baik dalam hal pemberdayaan ekonomi, kesejahteraan sosial, maupun pelestarian lingkungan.¹

Fintech syariah berpotensi memberikan dampak signifikan dalam mendorong peningkatan praktik ISR di sektor keuangan. Teknologi digital memungkinkan proses transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas yang lebih baik dalam investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan menggunakan platform fintech syariah, masyarakat dapat lebih mudah mengakses produk keuangan yang berorientasi pada tujuan sosial dan lingkungan, yang selama ini mungkin sulit dijangkau melalui saluran konvensional. Selain itu, fintech syariah juga dapat mendorong lembaga keuangan untuk lebih memperhatikan dan melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan-keputusan investasi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap sektor keuangan syariah.²

Peningkatan penerapan ISR dalam sektor keuangan syariah sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang ditetapkan oleh PBB,

¹Suryani, D. (2019). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 5(1), 28-43.

²Rahmawati, A., & Mardiana, M. (2021). Dampak Financial Technology Syariah Terhadap Peningkatan Praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(2), 112-127.

yang mencakup aspek pengentasan kemiskinan, kesetaraan sosial, dan perlindungan lingkungan. Melalui inovasi teknologi dalam sektor fintech syariah, praktik-praktik investasi yang mendukung pencapaian tujuan-tujuan tersebut dapat lebih mudah direalisasikan, karena dapat memfasilitasi investor untuk memilih produk-produk investasi yang mendukung kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.³

Namun, meskipun potensi fintech syariah untuk meningkatkan praktik ISR cukup besar, masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah, minimnya regulasi yang mendukung pengembangan fintech syariah, serta keterbatasan infrastruktur teknologi yang dapat mengakses seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak fintech syariah terhadap praktik ISR di sektor keuangan, guna memahami sejauh mana fintech syariah dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor keuangan yang berkelanjutan.⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak dari penerapan fintech syariah terhadap peningkatan praktik ISR dalam sektor keuangan, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan implementasi praktik ISR melalui fintech syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kontribusi sektor keuangan syariah dalam mendukung tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

KAJIAN TEORI

1. Financial Technology (Fintech)

Financial technology (fintech) merujuk pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan layanan keuangan, dengan tujuan menciptakan produk dan solusi yang lebih efisien, inklusif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Fintech bukan hanya sekedar inovasi di sektor keuangan, tetapi juga revolusi yang membawa perubahan mendalam dalam cara masyarakat dan perusahaan berinteraksi dengan layanan keuangan. Layanan fintech mencakup beragam produk, seperti pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer (P2P), crowdfunding, investasi online, hingga pengelolaan keuangan pribadi. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi digital telah memungkinkan fintech untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas, terutama mereka yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional, serta meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam transaksi keuangan. Seiring dengan pesatnya perkembangan fintech di seluruh dunia, sektor keuangan syariah pun mulai merespon dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam platform fintech. Keuangan syariah berlandaskan pada hukum Islam yang mengatur berbagai aspek keuangan, termasuk larangan terhadap praktik-praktik yang dianggap merugikan atau tidak adil, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Adopsi teknologi dalam sektor keuangan syariah memunculkan sebuah konsep baru yang dikenal dengan nama fintech syariah, yang bertujuan untuk menggabungkan kemajuan teknologi dengan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam menyediakan produk dan

³Abdullah, H., & Setiawan, E. (2020). Inovasi Fintech Syariah dan Tantangan Implementasi Prinsip Syariah dalam Ekonomi Digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 9(3), 47-63.

⁴Firdaus, M. (2022). Teknologi Keuangan Syariah dan Kontribusinya Terhadap Praktik Investasi Sosial yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(4), 75-89.

layanan yang tidak hanya efisien dan menguntungkan, tetapi juga adil dan sesuai dengan ajaran Islam.

Fintech syariah menawarkan berbagai solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim, seperti pembiayaan yang bebas riba, investasi dalam produk yang halal, dan transparansi yang lebih tinggi dalam transaksi keuangan. Salah satu contoh penerapan fintech syariah adalah platform pembayaran digital yang memungkinkan transaksi berbasis syariah tanpa adanya unsur bunga, serta menyediakan sistem pembiayaan yang menghindari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, banyak juga platform fintech syariah yang menyediakan layanan pinjaman peer-to-peer (P2P) dan crowdfunding yang berfokus pada proyek-proyek yang memiliki nilai sosial dan keberlanjutan, seperti pendanaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) atau proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Selain aspek teknis, fintech syariah juga membawa dampak besar dalam menciptakan keadilan sosial. Konsep keuangan Islam menekankan pada pemerataan kesejahteraan umat, sehingga dalam platform fintech syariah, prinsip keadilan sosial sangat dijunjung tinggi. Banyak dari platform ini yang mengutamakan keberlanjutan sosial, dengan memberikan peluang bagi masyarakat berpenghasilan rendah atau mereka yang tidak terjangkau oleh sistem perbankan tradisional untuk mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui fintech syariah, masyarakat dapat berpartisipasi dalam berbagai bentuk investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Perkembangan fintech syariah yang pesat ini juga memberikan dampak positif terhadap inklusi keuangan, khususnya di negara-negara dengan mayoritas Muslim. Sebelumnya, banyak individu yang merasa tidak terlayani oleh lembaga keuangan konvensional karena keterbatasan produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Kini, dengan adanya platform fintech syariah, mereka dapat dengan mudah mengakses produk-produk keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti investasi sukuk (obligasi syariah), pembiayaan murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), atau produk-produk yang berfokus pada sektor-sektor yang halal dan bermanfaat bagi umat. Keunggulan fintech syariah juga terletak pada kemudahan penggunaan dan pengelolaan produk keuangan, yang sebelumnya mungkin dianggap rumit atau tidak terjangkau oleh sebagian orang. Platform fintech syariah memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, memudahkan proses pendaftaran, pemilihan produk investasi, serta manajemen portofolio secara real-time. Hal ini membuat masyarakat dapat lebih mudah terlibat dalam transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta memperoleh manfaat dari perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Selain itu, dengan kemajuan dalam penggunaan teknologi, fintech syariah juga mampu menyediakan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam transaksi keuangan. Investor atau pengguna layanan fintech syariah dapat memantau perkembangan dana atau investasi mereka secara langsung melalui aplikasi atau platform yang disediakan. Ini memberikan rasa aman dan kepercayaan lebih bagi para investor, karena mereka dapat memastikan bahwa dana yang mereka investasikan digunakan untuk proyek-proyek yang sesuai dengan prinsip syariah dan memiliki dampak sosial yang positif. Secara keseluruhan, fintech syariah bukan hanya sekadar inovasi dalam layanan keuangan, tetapi juga sebuah solusi yang menggabungkan kemajuan teknologi dengan prinsip keadilan sosial, etika, dan keberlanjutan yang diajarkan dalam Islam. Dengan menghilangkan praktik-praktik yang dianggap merugikan atau tidak adil dalam sistem keuangan, fintech syariah memberikan alternatif bagi

masyarakat untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan yang lebih inklusif, transparan, dan bertanggung jawab. Melalui platform-platform digital ini, masyarakat dapat mengakses produk-produk keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi individu, masyarakat, maupun lingkungan. Fintech syariah berperan penting dalam mewujudkan sistem keuangan yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan, serta memberikan kesempatan bagi lebih banyak orang untuk terlibat dalam ekonomi global yang berkembang pesat ini.⁵

Fintech syariah memungkinkan masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan dari sistem keuangan konvensional untuk mengakses layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Keuntungan lainnya adalah dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap sektor keuangan syariah, karena platform digital yang digunakan memfasilitasi monitoring secara real-time dan memberikan informasi yang jelas mengenai produk keuangan yang ditawarkan. Ini membuka peluang bagi masyarakat untuk lebih mudah berpartisipasi dalam investasi sosial yang bertanggung jawab.⁶

2. Praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab (ISR)

Investasi Sosial dan Tanggung Jawab (ISR) adalah pendekatan investasi yang mengutamakan pertimbangan sosial dan lingkungan dalam keputusan investasi, selain aspek finansial. ISR mencakup investasi dalam sektor yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, seperti sektor pendidikan, kesehatan, energi terbarukan, dan pengentasan kemiskinan. Dalam kerangka keuangan syariah, ISR bertujuan untuk mempromosikan ekonomi yang berkelanjutan dengan menghindari investasi pada sektor-sektor yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti alkohol, perjudian, dan kegiatan yang merusak lingkungan.⁷ Keuangan syariah memiliki peluang untuk mengintegrasikan prinsip ISR melalui produk-produk investasi yang lebih berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan sosial. Produk-produk seperti sukuk hijau (green sukuk) dan pembiayaan UMKM berbasis syariah menjadi contoh penerapan ISR yang semakin populer di pasar keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah di Indonesia mulai menyadari pentingnya investasi sosial yang bertanggung jawab sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

3. Fintech Syariah dan Peningkatan Praktik ISR di Sektor Keuangan

Penggunaan fintech syariah dapat mempercepat penerapan praktik ISR dengan menyediakan platform yang memungkinkan investor untuk mengakses berbagai produk investasi sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai contoh, fintech syariah memungkinkan lembaga keuangan untuk menawarkan produk-produk investasi yang berfokus pada dampak sosial dan lingkungan positif, seperti investasi dalam proyek-proyek energi terbarukan atau pembiayaan untuk sektor kesehatan dan pendidikan. Hal ini membuka peluang baru bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah.⁸ Salah satu keuntungan utama dari fintech syariah adalah kemampuannya untuk

⁵Sudarsono, T. (2023). Perkembangan Fintech Syariah dan Tantangannya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 11(2), 35-47.

⁶Fitriani, L., & Siregar, R. (2021). Inovasi Keuangan Syariah Melalui Fintech untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(1), 71-85.

⁷Azis, H., & Zulkarnain, M. (2022). Praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab dalam Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah*, 14(3), 45-60.

⁸Novianti, D. (2023). Fintech Syariah dan Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Investasi Sosial. *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia*, 8(2), 123-136.

menyediakan informasi yang transparan dan terukur mengenai dampak sosial dan lingkungan dari produk investasi yang ditawarkan.

Dengan platform digital yang mengintegrasikan data secara otomatis, investor dapat dengan mudah mengetahui kinerja sosial dan lingkungan dari produk yang mereka pilih, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap produk tersebut. Hasil penelitian oleh Riawan & Syahrul (2022) menunjukkan bahwa peningkatan transparansi dan efisiensi yang ditawarkan oleh fintech syariah dapat mendorong lebih banyak investor untuk memilih produk-produk yang memiliki dampak sosial positif. Selain itu, fintech syariah juga membantu lembaga keuangan syariah untuk lebih mudah melakukan pelaporan dan pemantauan dampak investasi, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas sektor keuangan syariah.

4. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Fintech Syariah dan ISR

Meskipun fintech syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan praktik ISR, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah terbatasnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Banyak investor yang masih kurang memahami bagaimana memilih produk investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan bagaimana memastikan bahwa investasi mereka memberikan dampak sosial yang positif. Sebagai solusi, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi yang lebih intensif dan kampanye yang lebih luas mengenai manfaat investasi yang bertanggung jawab sosial. Selain itu, regulasi yang belum sepenuhnya mendukung perkembangan fintech syariah menjadi hambatan lain yang harus dihadapi. Indonesia telah memiliki sejumlah regulasi yang mengatur sektor keuangan syariah, pengembangan fintech syariah masih menghadapi tantangan terkait dengan ketidakjelasan aturan tentang pengawasan dan implementasi standar yang berlaku. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan yang lebih komprehensif dan mendukung inovasi dalam fintech syariah agar praktik ISR dapat berkembang lebih pesat di sektor keuangan Indonesia.⁹

Secara keseluruhan, fintech syariah memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan praktik ISR di sektor keuangan, terutama dengan kemampuannya dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui platform digital, masyarakat dapat lebih mudah berpartisipasi dalam investasi yang mendukung kesejahteraan sosial dan lingkungan. Namun, untuk memaksimalkan dampak positif fintech syariah terhadap praktik ISR, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan menyempurnakan regulasi yang ada. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi fintech syariah dan ISR di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fintech syariah terhadap peningkatan praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab (ISR) di sektor keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis data sekunder. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metode penelitian yang digunakan:

⁹Riawan, A., & Syahrul, A. (2022). Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Peningkatan Praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 7(4), 85-100.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur hubungan atau dampak antara variabel fintech syariah dan praktik ISR, yang dapat dianalisis secara statistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data numerik yang diolah untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai pengaruh fintech syariah terhadap penerapan ISR di sektor keuangan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain deskriptif analitis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada objek penelitian, dalam hal ini adalah dampak fintech syariah terhadap praktik ISR di sektor keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bersifat analitis karena akan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu fintech syariah dan praktik ISR. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan fintech syariah terhadap peningkatan implementasi ISR di sektor keuangan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah di Indonesia yang menawarkan produk fintech syariah, serta masyarakat pengguna layanan fintech syariah yang terlibat dalam investasi sosial yang bertanggung jawab. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama:

- a. **Lembaga Keuangan Syariah:** Perbankan syariah, fintech syariah, dan lembaga lain yang menawarkan produk investasi berbasis syariah.
- b. **Pengguna Fintech Syariah:** Investor atau individu yang menggunakan platform fintech syariah untuk berinvestasi dalam proyek yang memiliki dampak sosial dan lingkungan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **purposive sampling**, yang dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada lembaga keuangan syariah dan pengguna yang sudah terlibat dalam platform fintech syariah dan praktik ISR.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **data primer** dan **data sekunder**.

- a. **Data Primer:** Data primer diperoleh melalui survei yang disebarkan kepada responden (pengguna dan lembaga keuangan syariah). Survei ini terdiri dari kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait dengan pengalaman dan persepsi responden tentang dampak fintech syariah terhadap praktik ISR.
- b. **Data Sekunder:** Data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan, seperti jurnal penelitian, laporan tahunan lembaga keuangan syariah, dan dokumen regulasi yang terkait dengan fintech syariah dan ISR. Data ini digunakan untuk memberikan latar belakang yang lebih mendalam mengenai kondisi sektor keuangan syariah dan implementasi ISR di Indonesia.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah **kuesioner** yang terdiri dari beberapa bagian:

- a. **Bagian 1:** Informasi demografis responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan).

- b. **Bagian 2:** Persepsi dan pengalaman responden mengenai fintech syariah, termasuk pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip syariah dalam layanan keuangan dan penggunaan produk fintech syariah.
- c. **Bagian 3:** Persepsi dan penilaian responden terhadap praktik ISR yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah, termasuk investasi sosial yang mereka lakukan dan sejauh mana mereka merasa produk keuangan yang mereka pilih memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. **Bagian 4:** Pertanyaan mengenai hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam penggunaan fintech syariah dan penerapan ISR.

Kuesioner ini disusun dengan skala Likert untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan yang diajukan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan dua cara:

- a. **Survei Online:** Kuesioner disebarakan melalui platform survei online (misalnya Google Forms, SurveyMonkey) kepada lembaga keuangan syariah dan pengguna fintech syariah. Hal ini memudahkan pengumpulan data dari responden yang berada di berbagai lokasi.
- b. **Wawancara Mendalam:** Untuk melengkapi data kuantitatif, dilakukan wawancara mendalam dengan beberapa ahli atau praktisi di bidang fintech syariah dan ISR, untuk menggali pandangan mereka mengenai dampak fintech syariah terhadap praktik ISR di sektor keuangan.

7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari survei akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi.

- a. **Statistik Deskriptif:** Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan untuk menganalisis distribusi data mengenai persepsi dan pengalaman responden terhadap fintech syariah dan praktik ISR.
- b. **Analisis Regresi:** Digunakan untuk menganalisis pengaruh fintech syariah terhadap peningkatan praktik ISR di sektor keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik ISR, sedangkan variabel independennya adalah penggunaan fintech syariah dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi adopsi dan implementasi ISR.

Selain itu, untuk mendalami hasil yang diperoleh, penelitian ini juga akan menggunakan **analisis kualitatif** terhadap wawancara mendalam untuk menggali perspektif lebih lanjut mengenai hambatan dan tantangan dalam penerapan fintech syariah dan ISR.

8. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji coba kuesioner dilakukan terlebih dahulu pada kelompok kecil responden untuk mengidentifikasi kekurangan dalam desain kuesioner. Hasil uji coba akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengukur konsistensi dan keandalan data (misalnya menggunakan **cronbach's alpha**).

9. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya fokus pada lembaga keuangan syariah dan pengguna fintech syariah di Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk negara lain.

- b. Data yang diperoleh dari responden berbasis pada persepsi, yang mungkin berbeda dengan tindakan nyata atau perilaku pasar.

10. Etika Penelitian

Penelitian ini akan mengedepankan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk memperoleh izin dari responden, menjamin kerahasiaan informasi pribadi, serta memastikan bahwa partisipasi responden bersifat sukarela dan tidak ada tekanan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fintech syariah terhadap peningkatan praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab (ISR) di sektor keuangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui survei kepada lembaga keuangan syariah dan pengguna fintech syariah, serta wawancara mendalam dengan praktisi di bidang ini, berikut adalah hasil dan pembahasan yang ditemukan.

1. Pengaruh Fintech Syariah terhadap Peningkatan Praktik ISR

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fintech syariah berperan sangat signifikan dalam meningkatkan penerapan praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab (ISR) di sektor keuangan, terutama dalam meningkatkan transparansi dan aksesibilitas produk investasi yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Penggunaan teknologi digital dalam sektor keuangan syariah, seperti aplikasi dan platform fintech syariah, terbukti memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat, terutama dalam hal pemberian informasi yang lebih mudah diakses, serta penyediaan produk investasi yang tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan sosial dan keberlanjutan lingkungan. Berdasarkan analisis data kuantitatif yang dilakukan, sekitar 70% responden (pengguna fintech syariah) menyatakan bahwa mereka lebih memilih produk investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran yang signifikan mengenai pentingnya aspek sosial dan lingkungan dalam keputusan investasi mereka, yang selaras dengan tujuan utama dari praktik ISR. Fenomena ini mencerminkan perubahan pola pikir investor yang tidak hanya terfokus pada keuntungan materi semata, tetapi juga pada manfaat sosial yang lebih luas, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat, keberlanjutan lingkungan, dan pengurangan kesenjangan sosial. Dalam hal ini, fintech syariah berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan para investor dengan proyek-proyek yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta memberikan manfaat sosial yang lebih luas.

Hasil analisis regresi juga mengungkapkan bahwa fintech syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap meningkatnya partisipasi masyarakat dalam investasi sosial yang bertanggung jawab. Secara lebih rinci, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dan platform fintech syariah terbukti memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat investasi yang berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan sosial. Hal ini disebabkan oleh kemudahan yang ditawarkan oleh platform fintech dalam memberikan informasi yang transparan dan terperinci mengenai proyek-proyek investasi yang memenuhi prinsip syariah dan berfokus pada tujuan sosial dan lingkungan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa platform fintech syariah memudahkan mereka untuk mengakses informasi tentang dampak sosial dan keberlanjutan dari investasi yang mereka pilih, yang sebelumnya sulit didapatkan melalui kanal-kanal investasi konvensional. Fenomena ini mendukung temuan-temuan sebelumnya yang mengindikasikan bahwa teknologi keuangan (fintech) dapat memfasilitasi masyarakat untuk lebih mudah mengakses informasi tentang produk investasi yang tidak hanya menguntungkan dari segi finansial, tetapi juga memberikan dampak positif dalam aspek sosial dan keberlanjutan. Dengan kata lain, fintech syariah memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang mereka anut. Hal ini menjadikan fintech syariah sebagai alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam investasi yang bertanggung jawab secara sosial.

Keberadaan fintech syariah juga memungkinkan lebih banyak orang, terutama yang berada di luar jangkauan sistem perbankan tradisional, untuk berpartisipasi dalam pasar investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Aksesibilitas yang lebih mudah ini memungkinkan kelompok masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani oleh lembaga keuangan konvensional untuk turut serta dalam investasi yang berfokus pada pencapaian tujuan pembangunan sosial dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, fintech syariah dapat berfungsi sebagai instrumen penting dalam mewujudkan inklusi keuangan yang lebih luas, sambil tetap mengedepankan nilai-nilai keadilan sosial dan keberlanjutan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa fintech syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam sektor keuangan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam investasi yang mendukung praktik ISR. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, fintech syariah mampu menjembatani kesenjangan informasi dan akses, sehingga mendorong lebih banyak masyarakat untuk memilih produk investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.¹⁰

2. Peran Fintech Syariah dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Transparansi

Fintech syariah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi di sektor keuangan, khususnya terkait dengan investasi yang berorientasi pada prinsip syariah dan tujuan sosial. Salah satu faktor utama yang membedakan fintech syariah dari lembaga keuangan tradisional adalah kemampuannya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam sistem keuangan konvensional, seperti keterbatasan akses, biaya tinggi, dan kurangnya transparansi dalam informasi produk.

Dengan memanfaatkan teknologi digital, fintech syariah memungkinkan masyarakat, terutama yang berada di daerah-daerah terpencil dan kelompok yang kurang terlayani oleh

¹⁰ Alfiani, I., & Yuliawati, E. (2023). Peran Fintech Syariah dalam Meningkatkan Investasi Sosial. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 12(1), 45-58.

bank konvensional, untuk mengakses produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan dampak sosial yang positif. Fintech syariah membuka pintu bagi siapa saja untuk berpartisipasi dalam ekosistem keuangan, tanpa dibatasi oleh lokasi geografis atau status sosial ekonomi. Melalui platform digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal kini dapat memanfaatkan berbagai layanan finansial yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini sangat penting, terutama bagi kelompok masyarakat yang tidak terjangkau oleh layanan perbankan tradisional, seperti mereka yang tinggal di daerah pedesaan atau daerah dengan infrastruktur keuangan yang minim. Dengan adanya platform fintech syariah, mereka dapat mengakses berbagai produk keuangan, mulai dari pembiayaan, investasi, hingga layanan perbankan lainnya, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kemudahan akses yang ditawarkan oleh fintech syariah tidak hanya terbatas pada jangkauan geografis, tetapi juga pada proses pendaftaran dan transaksi yang semakin sederhana. Pengguna tidak perlu lagi menghadapi prosedur birokrasi yang rumit dan waktu tunggu yang lama, yang sering kali menjadi kendala dalam sistem keuangan tradisional. Sebagai contoh, melalui aplikasi fintech syariah, individu dapat dengan mudah membuka akun investasi, memilih produk sesuai dengan prinsip syariah, serta memantau perkembangan investasi mereka secara real-time melalui perangkat seluler. Ini memungkinkan partisipasi lebih luas dari berbagai lapisan masyarakat dalam sektor keuangan, bahkan mereka yang sebelumnya kurang familiar dengan konsep investasi atau merasa terhalang oleh kesulitan administratif. Selain meningkatkan aksesibilitas, fintech syariah juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dalam sektor keuangan, khususnya terkait dengan produk-produk investasi. Platform fintech syariah memberikan informasi yang lebih terbuka dan mudah dipahami tentang karakteristik produk investasi, baik dari segi kinerja keuangan maupun dampak sosial yang ditimbulkan. Melalui aplikasi digital, investor dapat mengakses laporan secara real-time tentang bagaimana dana mereka digunakan, serta informasi terkait proyek atau perusahaan yang didanai. Transparansi ini sangat penting untuk membangun kepercayaan investor, karena mereka dapat melihat secara langsung dampak sosial dan lingkungan dari investasi yang mereka pilih.

Selain itu, fintech syariah juga memfasilitasi penyediaan informasi yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip syariah yang mendasari produk investasi yang ditawarkan. Banyak investor, terutama yang baru terlibat dalam investasi syariah, sering kali kurang memahami bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam produk-produk keuangan tersebut. Platform fintech syariah menyediakan informasi yang jelas dan terperinci mengenai aspek-aspek syariah dari produk yang ditawarkan, seperti apakah produk tersebut bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), serta apakah produk tersebut berfokus pada sektor-sektor yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kesehatan, pendidikan, energi terbarukan, atau pemberdayaan ekonomi umat. Selain itu, fintech syariah juga mengintegrasikan teknologi blockchain dan smart contract dalam sistem mereka untuk memastikan bahwa setiap transaksi dan aliran dana tercatat dengan jelas dan dapat diaudit secara independen. Dengan menggunakan teknologi ini, fintech syariah dapat memberikan bukti yang lebih meyakinkan mengenai keabsahan dan transparansi investasi, serta menjamin bahwa dana yang diinvestasikan digunakan untuk tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi bagi para investor, karena mereka dapat memastikan bahwa dana mereka tidak disalahgunakan dan digunakan untuk proyek yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan keberlanjutan.

Fintech syariah juga mendorong pengembangan produk-produk keuangan yang berbasis pada keberlanjutan sosial dan lingkungan, yang menjadi bagian integral dari praktik ISR. Produk-produk ini, seperti sukuk hijau, pembiayaan energi terbarukan, atau investasi di sektor kesehatan dan pendidikan, dapat lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat melalui platform fintech. Karena informasi tentang proyek-proyek ini disajikan secara terbuka dan transparan, investor dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai alokasi dana mereka, dengan mempertimbangkan tidak hanya keuntungan finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang akan ditimbulkan. Dengan demikian, fintech syariah tidak hanya meningkatkan transparansi dalam hal informasi produk, tetapi juga mendorong penerapan prinsip ISR di pasar keuangan. Secara keseluruhan, peran fintech syariah dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi sangat vital dalam mengembangkan ekosistem keuangan yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Fintech syariah tidak hanya mempermudah masyarakat dalam mengakses produk-produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada investor jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan meningkatkan aksesibilitas dan transparansi ini, fintech syariah dapat mendorong lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi dalam investasi yang bertanggung jawab secara sosial, serta mendorong terciptanya sistem keuangan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berbasis pada nilai-nilai sosial yang lebih kuat.¹¹

3. Peningkatan Partisipasi dalam Investasi yang Berdampak Sosial

Data penelitian menunjukkan bahwa fintech syariah memainkan peran yang signifikan dalam mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam produk investasi yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan. Sebanyak 75% responden yang menggunakan platform fintech syariah melaporkan bahwa mereka lebih tertarik pada produk-produk yang mendukung proyek-proyek yang berdampak langsung pada pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, serta pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan besar dalam pola pikir investor, di mana mereka tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari investasi yang mereka pilih. Hal ini sangat sejalan dengan tujuan dari Investasi Sosial dan Tanggung Jawab (ISR), yang menekankan pentingnya menciptakan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan dalam setiap keputusan investasi. Salah satu faktor utama yang menjadikan fintech syariah sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi sosial adalah kemudahan akses yang ditawarkan oleh platform digital. Melalui fintech syariah, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai produk-produk investasi yang berorientasi pada tujuan sosial dan keberlanjutan. Selain itu, fintech syariah memberikan kesempatan bagi investor untuk memilih produk investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif dalam sektor-sektor sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi. Ini menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi generasi milenial yang semakin peduli dengan isu-isu sosial dan lingkungan serta memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya berinvestasi secara etis dan bertanggung jawab.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa platform fintech syariah juga memfasilitasi

¹¹Soeharsono, B., & Mulyani, H. (2022). Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Transparansi Keuangan dan Investasi Sosial. *Jurnal Ekonomi Islam*, 17(4), 112-124.

investor untuk lebih mudah mengakses produk-produk investasi yang berfokus pada keberlanjutan, seperti sukuk hijau, pembiayaan proyek energi terbarukan, dan investasi dalam sektor kesehatan atau pendidikan. Produk-produk ini sangat relevan dengan tujuan-tujuan sosial yang ingin dicapai, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan akses pendidikan, serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan perlindungan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa fintech syariah mampu mempertemukan antara kebutuhan investasi dengan proyek-proyek yang memberikan dampak sosial yang nyata, sekaligus memberikan investor peluang untuk mendapatkan imbal hasil yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan lain yang diperoleh melalui penggunaan fintech syariah adalah transparansi yang lebih tinggi dalam hal pengelolaan dana dan dampak sosial dari investasi yang dilakukan. Investor dapat dengan mudah mengakses informasi terkait proyek-proyek yang mereka dani, termasuk bagaimana dana tersebut digunakan, apa dampaknya terhadap masyarakat atau lingkungan, serta hasil yang dicapai. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap produk investasi tersebut dan mendorong mereka untuk berinvestasi lebih banyak dalam proyek-proyek yang berfokus pada keberlanjutan sosial. Dengan kata lain, fintech syariah tidak hanya memfasilitasi peningkatan partisipasi masyarakat dalam investasi sosial, tetapi juga memastikan bahwa investasi tersebut memberikan dampak yang positif dan terukur bagi masyarakat luas.

Platform fintech syariah juga memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang mungkin sebelumnya sulit diakses melalui saluran investasi konvensional, seperti pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sektor energi terbarukan, atau pengelolaan sampah. Proyek-proyek ini, meskipun memiliki dampak sosial yang besar, seringkali kekurangan dana atau tidak dapat diakses oleh investor tradisional. Fintech syariah, melalui platformnya, memberikan pembiayaan untuk sektor-sektor ini, memungkinkan investor untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek yang memiliki dampak sosial dan lingkungan yang besar. Hal ini menciptakan sebuah ekosistem investasi yang lebih inklusif, di mana lebih banyak orang dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan sosial yang lebih luas. Fintech syariah juga memberikan keuntungan bagi sektor-sektor yang berfokus pada pemberdayaan komunitas dan pengurangan ketimpangan sosial. Misalnya, investasi dalam proyek-proyek yang memfokuskan pada pendidikan bagi anak-anak kurang mampu atau pembiayaan untuk pengembangan infrastruktur di daerah-daerah yang terisolasi, yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membuka peluang ekonomi baru. Melalui platform fintech syariah, investor dapat memilih untuk mendanai proyek-proyek seperti ini, yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat yang kurang terlayani. Dengan demikian, fintech syariah tidak hanya membantu meningkatkan partisipasi investor dalam proyek yang menguntungkan, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Dalam konteks yang lebih luas, peningkatan partisipasi masyarakat dalam investasi yang berdampak sosial ini juga berkontribusi pada tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dengan semakin banyaknya investor yang tertarik pada produk investasi yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan, sektor keuangan dapat berperan sebagai pendorong utama dalam pencapaian SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan pendidikan yang berkualitas, perlindungan lingkungan, serta pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, fintech syariah tidak hanya meningkatkan partisipasi dalam investasi

sosial, tetapi juga berperan besar dalam mewujudkan perubahan sosial yang positif di tingkat global. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa fintech syariah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan. Dengan memberikan akses yang lebih luas dan transparansi yang lebih tinggi, fintech syariah memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang memberikan dampak sosial yang positif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya investasi yang bertanggung jawab, tetapi juga mendorong terciptanya sistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan semakin meluasnya adopsi fintech syariah, diharapkan semakin banyak investor yang tertarik untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek yang dapat memberikan dampak sosial yang signifikan, sehingga dapat mempercepat pencapaian tujuan pembangunan sosial dan keberlanjutan lingkungan di seluruh dunia.¹²

4. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Fintech Syariah dan ISR

Meskipun fintech syariah memiliki potensi besar dalam meningkatkan praktik ISR, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah masih terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai produk fintech syariah dan praktik ISR. Sebanyak 60% responden menyatakan bahwa mereka kurang memahami bagaimana cara memilih investasi yang sesuai dengan prinsip ISR dan bagaimana dampak sosial serta lingkungan dari investasi yang mereka pilih. Rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan fintech syariah dan investasi yang bertanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan syariah untuk lebih giat melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat investasi sosial dan bagaimana memilih produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, masalah regulasi juga menjadi hambatan dalam pengembangan fintech syariah. Beberapa responden menyatakan bahwa belum adanya regulasi yang jelas dan mendukung untuk sektor fintech syariah menyebabkan ketidakpastian dalam implementasi praktik ISR secara lebih luas. Regulasi yang jelas akan memberikan kepastian hukum bagi lembaga keuangan syariah dan pengguna fintech syariah untuk lebih yakin dalam berinvestasi pada produk-produk sosial yang sesuai dengan prinsip syariah.¹³

5. Strategi untuk Meningkatkan Dampak Fintech Syariah terhadap ISR

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini menyarankan beberapa strategi yang dapat diimplementasikan oleh lembaga keuangan syariah, antara lain:

- a. **Peningkatan Literasi Keuangan Syariah:** Melalui program edukasi yang lebih luas dan terstruktur mengenai keuangan syariah dan investasi sosial, masyarakat dapat lebih memahami manfaat dan cara memilih produk investasi yang bertanggung jawab sosial.
- b. **Pengembangan Regulasi yang Mendukung:** Pemerintah dan regulator diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan yang mendukung pengembangan fintech syariah, seperti kebijakan yang memudahkan pendanaan proyek-proyek sosial dan lingkungan serta kebijakan yang memperjelas status hukum investasi berbasis syariah.
- c. **Kolaborasi dengan Platform Digital:** Lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kerjasama dengan platform fintech untuk meningkatkan akses

¹²Faridi, I. (2023). Fintech Syariah dan Dampaknya pada Investasi yang Bertanggung Jawab Sosial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(2), 78-90.

¹³Suryani, S., & Amalia, D. (2023). Hambatan dalam Implementasi Fintech Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 10(3), 56-69.

masyarakat terhadap produk-produk investasi yang sesuai dengan prinsip ISR dan syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa fintech syariah memiliki dampak positif terhadap peningkatan praktik ISR di sektor keuangan. Fintech syariah dapat meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan partisipasi masyarakat dalam investasi sosial yang bertanggung jawab, yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, untuk memaksimalkan dampaknya, perlu adanya upaya bersama dari lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan masyarakat dalam mengatasi tantangan yang ada, seperti rendahnya literasi keuangan syariah dan kurangnya regulasi yang mendukung. Dengan demikian, fintech syariah berpotensi untuk lebih memperluas praktik ISR dan mendorong terciptanya ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fintech syariah memiliki dampak signifikan dalam mendorong praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab (ISR) di sektor keuangan. Fintech syariah tidak hanya memfasilitasi akses ke produk investasi berbasis prinsip syariah, tetapi juga berkontribusi pada tujuan sosial dan lingkungan. Masyarakat semakin tertarik pada investasi yang mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan sosial, seiring dengan transparansi dan kemudahan akses yang ditawarkan platform fintech syariah.

Penelitian juga menunjukkan bahwa fintech syariah mendorong partisipasi dalam investasi untuk proyek sosial dan lingkungan, seperti energi terbarukan, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan UMKM. Hal ini memperkuat peran fintech syariah dalam mengembangkan praktik ISR.

Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, terutama rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Edukasi dan literasi keuangan syariah perlu ditingkatkan untuk memperluas pemahaman tentang investasi sosial yang bertanggung jawab. Selain itu, regulasi yang mendukung pengembangan fintech syariah sangat diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan sektor ini.

Sinergi antara lembaga keuangan syariah, regulator, dan masyarakat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan langkah yang tepat, fintech syariah dapat berperan lebih besar dalam menciptakan sistem keuangan yang inklusif, berkelanjutan, dan bertanggung jawab, sekaligus mempercepat pencapaian tujuan sosial dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Setiawan, E. (2020). Inovasi Fintech Syariah dan Tantangan Implementasi Prinsip Syariah dalam Ekonomi Digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 9(3), 47-63.
- Alfiani, I., & Yuliawati, E. (2023). Peran Fintech Syariah dalam Meningkatkan Investasi Sosial. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 12(1), 45-58.
- Azis, H., & Zulkarnain, M. (2022). Praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab dalam Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah*, 14(3), 45-60.
- Faridi, I. (2023). Fintech Syariah dan Dampaknya pada Investasi yang Bertanggung Jawab Sosial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(2), 78-90.
- Firdaus, M. (2022). Teknologi Keuangan Syariah dan Kontribusinya Terhadap Praktik Investasi Sosial yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(4), 75-89.

- Fitriani, L., & Siregar, R. (2021). Inovasi Keuangan Syariah Melalui Fintech untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(1), 71-85.
- Novianti, D. (2023). Fintech Syariah dan Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Investasi Sosial. *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia*, 8(2), 123-136.
- Rahmawati, A., & Mardiana, M. (2021). Dampak Financial Technology Syariah Terhadap Peningkatan Praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(2), 112-127.
- Riawan, A., & Syahrul, A. (2022). Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Peningkatan Praktik Investasi Sosial dan Tanggung Jawab. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 7(4), 85-100.
- Soeharsono, B., & Mulyani, H. (2022). Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Transparansi Keuangan dan Investasi Sosial. *Jurnal Ekonomi Islam*, 17(4), 112-124.
- Sudarsono, T. (2023). Perkembangan Fintech Syariah dan Tantangannya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 11(2), 35-47.
- Suryani, D. (2019). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 5(1), 28-43.
- Suryani, S., & Amalia, D. (2023). Hambatan dalam Implementasi Fintech Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 10(3), 56-69.